

## **PENGARUH PENGGUNAAN TELEPON SELULAR SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI TERHADAP SIKAP SISWA SMP NEGERI 30 SAMARINDA**

**Desi Veronika<sup>1</sup>**

### ***Abstrak***

*Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan telepon selular sebagai media komunikasi terhadap sikap siswa SMP Negeri 30 Samarinda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksplanasi, sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, studi pustaka, dan data dari internet. Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah rumus koefisien korelasi sederhana dengan metode product moment pearson d. Telepon selular sangat diperlukan masyarakat, hampir semua orang didunia mempunyai telepon selular karena sudah tidak diragukan lagi perannya. Media komunikasi antarpribadi ialah telepon, sejak ditemukannya teknologi selular, penggunaan telepon selular semakin marak dikalangan anggota masyarakat, mulai dari kalangan birokrat, pengusaha, ibu-ibu, mahasiswa, pelajar, sopir taksi, tukang ojek sampai penjual sayur. Dari penggunaan telepon selular tersebut pasti akan mempengaruhi sikap, sikap adalah keadaan dalam diri manusia yang menggerakkan untuk bertindak atau berbuat dalam kegiatan sosial dengan perasaan tertentu didalam menanggapi obyek situasi atau kondisi dilingkungan sekitarnya. Selain itu sikap juga memberikan kesiapan untuk merespon yang sifatnya positif atau negatif terhadap obyek atau situasi.*

**Kata Kunci :** *Telepon Selular, Media Komunikasi, Sikap*

### **PENDAHULUAN**

Seiring pesatnya kemajuan teknologi dan informasi, hal itu sangat berpengaruh pada bidang komunikasi karena banyaknya ditemukan inovasi dalam teknologi komunikasi. Dewasa ini dunia menjadi tanpa batas setelah kehadiran telepon selular, memiliki banyak kegunaan seperti untuk berkomunikasi meskipun dengan jarak yang jauh. Perkembangan teknologi sudah semakin berkembang dan menjadi lebih canggih termasuk dalam perkembangan dalam bidang komunikasi. Sekarang berkomunikasi menjadi lebih mudah dan lebih leluasa. Berhubungan dengan teman-teman dan sanak-saudara yang jaraknya jauh sekarang sudah tidak menjadi masalah lagi, salah satunya adalah telepon selular.

Komunikasi adalah hal yang penting untuk kita semua. Tanpa ada komunikasi kita menjadi sulit untuk berhubungan dengan orang-orang di sekitar kita seperti teman, dan keluarga. Di zaman modern seperti ini banyak

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawaman. Email: desi\_kuntet@yahoo.com

alat untuk menunjang komunikasi agar kita lebih cepat terhubung dengan orang lain, alat itu disebut dengan alat telekomunikasi. Sekarang banyak sekali jenis dari alat komunikasi seperti pesawat telpon dan internet seiring dengan perkembangan zaman pesawat telpon sudah digantikan dengan telepon selular atau handphone karena bentuknya yang kecil dan mudah di bawa kemanapun tanpa menggunakan kabel telepon.

Kemajuan teknologi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Berbagai informasi yang terjadi diberbagai belahan dunia kini telah dapat langsung kita ketahui berkat kemajuan teknologi (globalisasi). Kalau dahulu kita mengenal kata pepatah “dunia tak selebar daun kelor”, sekarang pepatah itu selayaknya berganti; dunia saat ini selebar daun kelor, karena cepatnya akses informasi diberbagai belahan dunia membuat dunia ini seolah semakin sempit dikarenakan kita dapat melihat apa yang terjadi di Amerika misalnya, meskipun kita berada di Indonesia. Tentu kemajuan teknologi ini menyebabkan perubahan yang begitu besar pada kehidupan umat manusia dengan segala peradaban dan kebudayaannya. Perubahan ini juga memberikan dampak yang begitu besar terhadap transformasi nilai-nilai yang adadi masyarakat. Khususnya masyarakat dengan budaya dan adat ketimuran seperti Indonesia. Saat ini, di Indonesia dapat kita saksikan begitu besar pengaruh kemajuan teknologi terhadap nilai-nilai kebudayaan yang dianut masyarakat, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan (modernisasi). Kemajuan teknologi seperti televisi, telepon dan telepon genggam (HP), bahkan internet bukan hanya melanda masyarakat kota, namun juga telah dapat dinikmati oleh masyarakat di pelosok-pelosok desa. Akibatnya, segala informasi baik yang bernilai positif maupun negatif, dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat. Dan diakui atau tidak, perlahan-lahan mulai mengubah pola hidup dan pola pemikiran masyarakat khususnya masyarakat pedesaan dengan segala image yang menjadi ciri khas mereka.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Samarinda yang terletak di Pampang kelurahan sungai siring kecamatan Samarinda utara. Sekolah ini dikepalai oleh bapak Syamsul Huda. Untuk jumlah murid dari kelas 7 sampai kelas 9 berjumlah 74 siswa. Alasan saya memilih sekolah SMPN 30 karena saya melihat keadaan ekonomi yang dimiliki oleh orang tua siswa-siswi SMPN 30 ini tergolong ekonomi menengah kebawah jadi tidak perlu siswa-siswi ini mempunyai telepon selular dulu apabila telepon selularnya hanya dipakai sebagai hiburan semata. Adapun perubahan perilaku yang terjadi karena penggunaan telepon selular dengan siswa SMPN 30 samarinda ini adalah siswa ini jarang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, kesenian, dan kegiatan gotong royong yang diadakan disekolah karena mereka lebih menghabiskan waktu dengan HP tersebut dan perubahan perilaku yang tampak karena penggunaan telepon selular ini juga para siswa menjadi malas membantu orang tua dirumah maupun dikebun karena mayoritas pekerjaan dari orang tua para siswa SMPN 30 ini adalah petani, biasanya setiap pulang sekolah para siswa ini langsung menyusul orang tua mereka kekebun untuk membantu orang tua mereka baik

itu pekerjaan merumput, menanam padi, menanam sayur dan buah bahkan pada saat musim panen pun para siswa ini selalu membantu tapi semenjak mereka mempunyai HP mereka menjadi jarang bahkan sudah tidak pernah lagi membantu orang tua. Karena penggunaan telepon selular ini juga memudahkan siswa untuk membuat janji dengan teman-teman mereka untuk janji-janji di suatu tempat dan melakukan hal-hal seperti merokok dan ngelem atau mencium benda-benda seperti lem yang akan membuat siswa ketagihan.

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak wiro sebagai wakil kepala sekolah di SMPN 30 pada tahun 2012-2013, beliau menyampaikan bahwa telepon selular itu sendiri dapat memberi pengaruh yang positif dan negatif kepada siswa namun lebih cenderung memberikan pengaruh negatif karena pada saat belajar-mengajar siswa pernah ketahuan oleh guru sedang menerima telepon dan mengirim SMS sehingga proses tersebut mengganggu proses belajar-mengajar. Peneliti juga memberikan daftar pertanyaan kepada siswa kelas 7, 8 dan 9 yang berkaitan dengan telepon selular. Hasil observasi yang didapat adalah alasan siswa kelas 7, 8 dan 9 menggunakan telepon selular pada saat jam belajar adalah untuk menghilangkan rasa bosan, untuk hiburan dan untuk menghilangkan ngantuk.

### **Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang permasalahan di atas maka masalah pokok yang diteliti adalah : “Apakah terdapat pengaruh penggunaan telepon selular sebagai media komunikasi terhadap sikap siswa SMPN 30 Samarinda”.

### **Tujuan Penelitian**

Dalam melaksanakan suatu kegiatan perlu adanya suatu tujuan yang pasti dari apa yang akan dilaksanakan maka dari itu, peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan telepon selular sebagai media komunikasi terhadap sikap siswa SMPN 30 Samarinda.

### **Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan akan mendapatkan suatu yang berguna bagi semua pihak dan sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan juga berguna dan bermanfaat yang terbagi atas :

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti serta memberikan manfaat, dan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang ada pada umumnya dan program studi ilmu komunikasi.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan pengetahuan tentang media komunikasi seperti telepon selular dan diharapkan dapat memberikan masukan bagi siswa-siswi SMPN 30 samarinda.

## **KERANGKA DASAR TEORI**

Setiap melakukan penelitian, teori merupakan dasar yang utama, karena dapat mempermudah penulis untuk menentukan arah penelitian. Selain itu teori dapat digunakan sebagai bahan pendukung dalam penelitian serta dapat memecahkan masalah atau persoalan yang dihadapi penulis dalam pembuatan skripsi. Seperti dikatakan oleh Kerlinger (1973:9) mendefinisikan teori sebagai himpunan konstruk (konsep), definisi dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi diantara variabel untuk menjelaskan gejala tersebut. Dengan demikian bahwa teori adalah suatu proposisi untuk menerangkan suatu masalah dengan cara merumuskan antar konsep dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena yang dihadapi.

### **Telepon Selular**

Telepon selular atau handphone merupakan salah satu dari perkembangan teknologi. Dengan kecanggihan teknologi saat ini, fungsi handphone tidak hanya sebagai alat komunikasi biasa, tetapi manusia juga dapat mengakses internet, SMS, berfoto dan juga saling mengirim data. Dampak yang ditimbulkan dari handpone mungkin tidak kita sadari sama sekali. Selain memiliki kelebihan dan kecepatan pengiriman dan penerimaan pesan, telepon juga semakin murah biayanya. Bandingkan 75 tahun yang lalu (1930) jika menelepon dari New York ke London biayanya US \$ 250 per 3 menit, tahun 1970 menurun menjadi \$30, dan pada tahun 1999 biayanya tinggal 20 cent. Begitupula ketika sistem pengiriman pesan pendek (*short message system*) diperkenalkan oleh para penyedia jasa telekomunikasi, penggunaan telepon selular meningkat secara tajam dikalangan masyarakat, selain karena biaya pengiriman SMS sangat murah, juga semakin interaktif mulai dari pesan yang lucu, mengharukan, ancaman sampai pada pesan cinta, bisnis dan politik. Telepon juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi pada hal-hal tertentu yang sulit dilakukan dalam situasi tatap muka misalnya penagihan utang, penawaran dan penolakan terhadap sesuatu. Nurudin (2007).

Selain memudahkan dalam berkomunikasi sebagai dampak positif yang manusia dapatkan, terdapat pula dampak negatif yang manusia dapatkan sebagai akibat menggunakan *handphone* atau telepon genggam ini. Handphone pada saat ini tidak hanya digunakan oleh kalangan dewasa saja. Sekarang anak-anak pun sudah banyak yang memiliki handphone dengan kecanggihan yang tidak kalah dengan handphone orang dewasa. Sehingga dampaknya terjadi tidak hanya pada orang dewasa tetapi juga pada anak-anak. Misalnya pada anak-anak selain fungsi handphone sebagai alat komunikasi, anak-anak dinilai “ikut-ikutan” terhadap tren saja. Banyak hal yang dapat diperhatikan dari fenomena ini. Misalnya adalah jika dilihat dari segi sosial, kesenjangan akan sangat terlihat antara anak yang berasal dari keluarga mampu secara finansial dan yang tidak dalam suatu komunitas di sekolahnya. Penggunaan telepon selular secara tidak langsung juga dinilai dapat mempengaruhi lingkungan pergaulan anak-anak. Kepemilikan telepon selular oleh anak berkaitan dengan perkembangan psikologisnya khususnya dalam mengembangkan kemampuan

berinteraksi sosial dan komunikasi serta keinginan untuk diterima dipergaulannya (popularitas). Kreativitas, ego serta kondisi lingkungan (apakah teman-temannya mempunyai telepon selular) secara psikologis dapat memicu seorang anak untuk memiliki telepon selular. Selain itu dampak negatif dari perkembangan teknologi handphone terjadi juga pada orang dewasa diantaranya :

1. Mengurangi sifat sosial manusia karena cenderung lebih suka berhubungan lewat internet daripada bertemu secara langsung (face to face).
2. Dari sifat sosial yang berubah dapat mengakibatkan perubahan pola masyarakat dalam berinteraksi. Manusia menjadi malas untuk bersosialisasi dengan teman dan lingkungan sekitar. Dengan fasilitas yang dimiliki oleh HP, maka di zaman yang serba canggih dan modern ini segalanya bisa dilakukan dengan duduk di tempat tanpa perlu beranjak dari tempat duduk dan meninggalkan aktivitas seseorang. Mulai dari mengisi pulsa, transfer uang, memesan tiket, belanja, hingga memesan makanan dapat dilakukan tanpa beranjak dari tempat sedikitpun. Memang akan menjadi lebih mudah tetapi orang akan lebih tidak peduli dengan rasa sosial.

Perkembangan telepon selular sekarang ini juga menjadi menarik untuk disimak karena konvergensi teknologi yang sekarang terjadi mengisyaratkan kita bahwa kemajuan teknologi komunikasi informasi sekarang ini tidak memiliki batas sama sekali. Sulit bagi kita sekarang ini membedakan mana masuk kategori ponsel, kategori komputer, kategori pemutar musik digital, maupun kategori kamera digital atau video digital. Tampaknya sudah tidak ada lagi batasan yang jelas antara berbagai teknologi yang tersedia sekarang ini dipasaran yang semuanya menjadi sebuah kesatuan dan berbagai fungsi terkumpul dalam sebuah perangkat. Jika dibandingkan dengan jaman dulu perkembangan teknologi handphone tidak berkembang pesat seperti sekarang ini. Dapat di lihat dari model handphone jaman dulu desainnya sangat sederhana dan lebih cenderung simple, tidak seperti jaman sekarang, model handphone banyak yang berbentuk unik dan besar. Zaman dulu layar handphone hanya bisa 1 warna atau sedikit. Ringtone nya masih polyphonic, belum bisa menggunakan lagu sebagai nada sambung. Dan perkembangan yang semakin maju Pada industri ponsel, dapat di lihat fenomena terlihat dengan semakin banyaknya perangkat ponsel yang penuh dengan berbagai ragam kemampuan multimedia, dan bahkan pada model-model tertentu sudah bisa menjadi fungsi komputer dengan kecepatan komputasi yang setara ketika komputer pertama kali digunakan secara massal oleh konsumen. Diantara perkembangan kedua teknologi ini adalah persoalan desain. Rancangan desain ponsel sekarang ini beribu macam, dari yang sederhana sebagai sebuah ponsel belaka sampai tercanggih. Contohnya saja untuk handphone jaman sekarang, banyak yang sudah dilengkapi oleh kecanggihan teknologi seperti MMS, 3G, GPRS, ringtone juga semakin canggih (bisa menggunakan MP3 sebagai ringtone), warna untuk layar semakin

banyak dan untuk sekarang ini nada sambung handphone bisa menggunakan nada sesuai dengan yang kita inginkan.

### **Facebook**

*Facebook* adalah situs web jaringan sosial yang diluncurkan pada tanggal 4 Februari 2004 dan didirikan oleh Mark Zuckerberg, awalnya hanya untuk lingkungan sendiri dimana digunakan untuk komunikasi antar mahasiswa lulusan *Harvard* dan mantan murid *Ardley High School*. Dalam dua bulan selanjutnya keanggotaannya diperluas ke sekolah lain di wilayah *Boston, Rochester, Stanford, NYU, Northwestern*, dan semua sekolah yang termasuk *Ivy League*. Banyak perguruan tinggi lain yang selanjutnya ditambahkan berturut-turut dalam kurun waktu satu tahun setelah peluncurannya. Tetapi karena para mahasiswa tersebut mempunyai teman lain dan mengajak teman-teman mereka untuk bergabung. Selanjutnya dikembangkan pula jaringan untuk sekolah-sekolah tingkat atas dan eberapa perusahaan besar. Sejak bulan September 2006, orang dengan alamat *E-mail* apapun dapat mendaftar di *Facebook*. Pengguna dapat memilih untuk bergabung dengan satu atau lebih jaringan yang tersedia, seperti berdasarkan sekolah tingkat atas, tempat kerja atau wilayah geografis. Hingga Juli 2007, situs ini memiliki jumlah pengguna terdaftar paling besar diantara situs-situs yang berfokus pada sekolah dengan lebih dari 34 juta anggota aktif yang dimilikinya dari seluruh dunia. Dari bulan September 2006 hingga bulan September 2007, peringkatnya naik dari posisi 60 naik menjadi posisi 70 situs paling banyak dikunjungi. Dan merupakan situs nomor satu untuk foto di Amerika Serikat, mengungguli situs publik lain seperti *Flickr*, dengan 8,5 juta foto dimuat setiap harinya. Sekarang *Facebook* merupakan situs peringkat nomor satu yang dicari orang Indonesia di *Google Search* dengan kata kunci *Facebook*, *Login Facebook*, cara membuat *Facebook* dan semua kata yang ada *Facebook* nya. ([www.shvoong.com](http://www.shvoong.com))

### **Efek Facebook**

Menurut Jubilee Enterprise (Enterprise, 2010:1-57), Facebook dapat memberikan pengaruh yang positif yaitu dengan meningkatkan ketrampilan, misalnya saja kemampuan mengetik dengan aplikasi typing speed, juga mengatur kegiatan sekolah dan kegiatan lain diluar sekolah seperti les atau kegiatan ekstra kurikuler dengan menggunakan aplikasi Task Master, menerjemahkan suatu teks dengan menggunakan Google Translate di Facebook. Menurut Haris Priyatna (Priyatna, 2009:64) sisi positif *Facebook* yaitu bisa dimanfaatkan untuk kepentingan yang serius seperti kampanye politik dan menggalang dukungan. Dapat pula untuk kepentingan promosi dan marketing bisnis. Selain untuk kepentingan bisnis, *Facebook* juga dapat digunakan untuk menggalang kepedulian sosial. Maka ada cause anti kekerasan dalam rumah tangga, anti korupsi, gerakan mengurangi pemakaian plastik, gerakan menanam pohon bahkan gerakan berdoa bersama antar agama untuk menghentikan dan membalikan resesi global.

## Sikap

Menurut Sarnoff (dalam Sarwono, 2000) mengidentifikasikan sikap sebagai kesediaan untuk bereaksi (*disposition to react*) secara positif (*favorably*) atau secara negatif (*unfavorably*) terhadap obyek – obyek tertentu. D.Krech dan R.S Crutchfield (dalam Sears, 1999) berpendapat bahwa sikap sebagai organisasi yang bersifat menetap dari proses motivasional, emosional, perseptual, dan kognitif mengenai aspek dunia individu. Sedangkan La Pierre (dalam Azwar, 2003) memberikan definisi sikap sebagai suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana, sikap adalah respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan. Lebih lanjut Soetarno (1994) memberikan definisi sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap obyek tertentu. Sikap senantiasa diarahkan kepada sesuatu artinya tidak ada sikap tanpa obyek. Sikap diarahkan kepada benda-benda, orang, peristiwa, pandangan, lembaga, norma dan lain-lain. Meskipun ada beberapa perbedaan pengertian sikap, tetapi berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa sikap adalah keadaan diri dalam manusia yang menggerakkan untuk bertindak atau berbuat dalam kegiatan sosial dengan perasaan tertentu di dalam menanggapi obyek situasi atau kondisi di lingkungan sekitarnya. Selain itu sikap juga memberikan kesiapan untuk merespon yang sifatnya positif atau negatif terhadap obyek atau situasi.

## Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap

Proses belajar sosial terbentuk dari interaksi sosial. Dalam interaksi sosial, individu membentuk pola sikap tertentu terhadap berbagai objek psikologis yang dihadapinya. Diantara berbagai *faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap* adalah:

1. **Pengalaman pribadi.** Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi harus meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut melibatkan faktor emosional. Dalam situasi yang melibatkan emosi, penghayatan akan pengalaman akan lebih mendalam dan lebih lama berbekas.
2. **Kebudayaan.** B.F. Skinner (dalam, Azwar 2005) menekankan pengaruh lingkungan (termasuk kebudayaan) dalam membentuk kepribadian seseorang. Kepribadian tidak lain daripada pola perilaku yang konsisten yang menggambarkan sejarah reinforcement (penguatan, ganjaran) yang dimiliki. Pola reinforcement dari masyarakat untuk sikap dan perilaku tersebut, bukan untuk sikap dan perilaku yang lain.
3. **Orang lain yang dianggap penting.** Pada umumnya, individu bersikap konformis atau searah dengan sikap orang-orang yang dianggapnya penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang-orang yang dianggap penting tersebut.

4. **Media massa.** Sebagai sarana komunikasi, berbagai media massa seperti televisi, radio, mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan sugestif yang dibawa informasi tersebut, apabila cukup kuat, akan memberi dasar afektif dalam mempersepsikan dan menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu.

5. **Institusi Pendidikan dan Agama.** Sebagai suatu sistem, institusi pendidikan dan agama mempunyai pengaruh kuat dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan, diperoleh dari pendidikan dan dari pusat keagamaan serta ajaran-ajarannya.

6. **Faktor emosi dalam diri.** Tidak semua bentuk sikap ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Kadang-kadang, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap demikian bersifat sementara dan segera berlalu begitu frustrasi telah hilang akan tetapi dapat pula merupakan sikap yang lebih persisten dan lebih tahan lama. contohnya bentuk sikap yang didasari oleh faktor emosional adalah prasangka.

### **Pembahasan**

Perkembangan teknologi semakin memasyarakat dikalangan anak sekolah. Hal ini merupakan suatu kebanggaan bagi orang tua, karena punya anak yang tidak ketinggalan jaman. Orang tua menyadari akan pentingnya HP bagi anaknya dengan berbagai alasan. Sehingga HP, dewasa ini bukan barang mewah lagi atau bukan kebutuhan sekunder, melainkan kebutuhan primer. HP dipergunakan untuk hal-hal pelayanan, transaksi bisnis dan promosi. Perkembangan teknologi semakin meningkat, fungsi HP semakin meluas bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga dipergunakan dalam urusan lain seperti; SMS, MP3, Vidio, Kamera, Recoard, sehingga HP menjadi Multimedia. Siapa tak tertarik olehnya? Keberhasilan HP menggerogoti pikiran orang, tak disadari imperialisme budaya pun merajalela. Kini HP adalah sakunya anak sekolah. Hampir semua anak sekolah mengantongi HP. Mereka merasa PD dengan HP dan seolah-olah menyatakan dirinya “saya orang modern, saya orang teknologi”). Budaya tradisional semakin jauh ketinggalan oleh gaya hidup mewah. Etika oleh filsafat Yunani besar Aristoteles (384-322 s.M) sudah dipakai untuk menunjuk filsafat moral. Secara etimologi berarti adat, kebiasaan. Untuk kasus di atas pengertian etika secara etimologi nampaknya belum cukup, maka ada penjelasan lain yang lebih koperensif tentang pengertian etika yaitu: 1). Nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya, 2). Kumpulan asas atau nilai moral (kode etik), 3) ilmu tentang yang baik atau buruk (K.Bertens, 2005, hal 4-6). Kalau berorientasi

pada teori belajar hakikat belajar adalah adanya perubahan tingkah laku. Pengalaman siswa bagian dari proses pembelajaran, kemampuan menggunakan HP juga bagian dari pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh telepon selular terhadap perilaku siswa di SMPN 30 Samarinda. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 74 responden siswa SMPN 30 Samarinda. Dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa penggunaan telepon selular dengan sikap siswa tergolong sedang.

Dari hasil uji signifikansi koefisien korelasi sederhana (uji t) antara penggunaan telepon selular dan sikap siswa bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai berdasarkan penghitungan,  $T_{hitung} (5,894) > T_{table} (1,993)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_a$  dalam penelitian ini adanya pengaruh telepon selular terhadap sikap siswa di SMP NEGERI 30 Samarinda. Berikut ini akan dibahas mengenai pengaruh penggunaan telepon selular terhadap perilaku siswa. Telepon selular atau handphone merupakan salah satu dari perkembangan teknologi. Dengan kecanggihan teknologi saat ini, fungsi handphone tidak hanya sebagai alat komunikasi biasa, tetapi manusia juga dapat mengakses internet, SMS, berfoto dan juga saling mengirim data. Dampak yang ditimbulkan dari handpone mungkin tidak kita sadari sama sekali. Selain memiliki kelebihan dan kecepatan pengiriman dan penerimaan pesan, telepon juga semakin murah biayanya. Bandingkan 75 tahun yang lalu (1930) jika menelepon dari New York ke London biayanya US \$ 250 per 3 menit, tahun 1970 menurun menjadi \$30, dan pada tahun 1999 biayanya tinggal 20 cent. Begitupula ketika sistem pengiriman pesan pendek (short message system) diperkenalkan oleh para penyedia jasa telekomunikasi, penggunaan telepon selular meningkat secara tajam dikalangan masyarakat, selain karena biaya pengiriman SMS sangat murah, juga semakin interaktif mulai dari pesan yang lucu, mengharukan, ancaman sampai pada pesan cinta, bisnis dan politik. Telepon juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi pada hal-hal tertentu yang sulit dilakukan dalam situasi tatap muka misalnya penagihan utang, penawaran dan penolakan terhadap sesuatu. Nurudin (2007)

Hasil penelitian pada tabel 4.3 apakah siswa tersebut mengirim SMS pada saat jam belajar menunjukkan bahwa sebanyak 1 responden atau 1,3% mengatakan bahwa responden sangat setuju mengirim SMS pada saat jam belajar. 2 responden atau 2,7% setuju mengirim SMS pada saat jam belajar, 32 responden atau 43,2% responden masih ragu-ragu mengirim SMS pada saat jam belajar dan sebanyak 32 responden atau 43,2% responden mengatakan tidak setuju mengirim SMS pada saat jam belajar dan 39 atau 52,8% responden sangat tidak setuju mengirim SMS pada saat jam belajar. Dari hasil pengisian kuisioner diketahui bahwa apakah siswa setuju jam belajar mereka tertunda karena HP adalah siswa sebanyak 2 atau 2,7% responden yang sangat setuju jam belajar mereka tertunda karena HP. Sebanyak 6 responden atau 8,1% yang setuju jam belajar mereka tertunda karena HP. Dan sebanyak 2 responden lagi atau 2,7% masih ragu-ragu apakah jam belajar mereka tertunda karena HP. 35

atau 47,3% responden yang tidak setuju jam belajar mereka tertunda karena HP. 29 atau 39,2% responden yang menjawab sangat tidak setuju jam belajar mereka tertunda karena HP.

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa sebanyak 8 responden atau 10,9% mengatakan bahwa siswa tersebut sangat setuju mampu mengatur jadwal sekolah walaupun sering menggunakan HP, 36 responden atau 48,6% setuju mampu mengatur jadwal sekolah walaupun sering menggunakan HP. 8 responden atau 10,9% masih ragu-ragu apakah mereka mampu mengatur jam belajar walaupun sering menggunakan HP. 19 atau 25,6% responden yang tidak setuju mampu mengatur jam belajar karena sering menggunakan HP dan 3 siswa atau 4% responden yang menjawab sangat tidak setuju mampu mengatur jam belajar mereka karena sering menggunakan HP. Dari hasil penelitian dapat diketahui sebanyak 4 responden atau 5,4% mengatakan setuju jam mengerjakan tugas sekolah sering tertunda karena HP dan sebanyak 7 responden atau 9,5% menjawab masih ragu-ragu jam mengerjakan tugas sekolah sering tertunda karena HP. 37 responden atau 50% menjawab tidak setuju jam mengerjakan tugas sekolah sering tertunda karena HP dan sisanya sebanyak 26 atau 35,1% responden menjawab sangat tidak setuju jam mengerjakan tugas sekolah sering tertunda karena HP. Seringkali jam belajar siswa tertunda karena HP, jam yang harusnya digunakan untuk belajar ternyata lebih sering dimanfaatkan siswa dengan bermain HP, baik itu bermain aplikasi permainan yang ada di HP, mengakses facebook, smsan atau bahkan telponan dengan teman-temannya. Hendaknya jam belajar bisa dimanfaatkan sebaik mungkin karena bagaimanapun juga sekolah tetap yang terpenting dalam kehidupan.

Dari hasil pengisian kuisioner oleh responden bahwa 2 atau 2,7% responden menjawab sangat setuju HP membuat mereka sering terlambat ke sekolah. 11 atau 14,9% responden menjawab setuju HP membuat mereka sering terlambat ke sekolah. 10 atau 13,6% responden masih ragu-ragu apakah HP membuat mereka sering terlambat ke sekolah. 24 atau 32,4% responden menjawab tidak setuju HP membuat mereka sering terlambat ke sekolah dan 27 atau 36,4% responden menjawab sangat tidak setuju HP membuat mereka sering terlambat ke sekolah. Dari hasil pengisian kuesioner di ketahui ada 4 atau 5,4% responden menjawab setuju dan masih ragu-ragu apakah jam ibadah mereka sering tertunda karena HP. 24 atau 32,4% responden yang menjawab tidak setuju jam ibadah mereka sering tertunda karena HP. Dan 42 atau 56,8% responden menjawab sangat tidak setuju jam ibadah mereka sering tertunda karena HP. Pada saat jam ibadah pun siswa masih saja suka bermain HP, terutama pada saat sesi ceramah atau khotbah, siswa terkadang suka asyik sendiri dengan HP, sebaiknya hal seperti itu tidak dilakukan karena jam ibadah adalah waktu yang sangat berharga dimana saat itulah kita meluangkan waktu untuk bisa lebih mendekati diri dengan Tuhan. Dari pengisian kuisioner dapat diketahui bahwa 8 atau 10,8% responden menjawab sangat setuju aplikasi kalkulator yang ada di HP membantu melakukan perhitungan matematis. 28 atau 37,9% responden menjawab setuju. 18 atau 24,3%

responden yang menjawab masih ragu-ragu. 16 atau 21,6% responden yang menjawab tidak setuju dan 4 atau 5,4% responden yang menjawab sangat tidak setuju aplikasi kalkulator yang ada di HP membantu melakukan perhitungan matematis. Tidak hanya bagi siswa, bagi masyarakat umum pun aplikasi kalkulator yang ada pada HP juga sangat membantu melakukan perhitungan matematis, baik bagi penjual sayur, pedagang, pengusaha sampai mahasiswa pun juga memanfaatkan aplikasi kalkulator yang ada pada HP untuk menghitung, dengan aplikasi kalkulator yang ada pada HP tersebut kita tidak perlu lagi membawa kalkulator.

Dari pengisian kuisioner dapat dilihat sebanyak 2 responden atau 2,7% menjawab sangat setuju mereka sering menggunakan HP pada saat jam belajar, 5 responden atau 6,8% menjawab setuju dan masih ragu-ragu, 33 responden atau 44,5% menjawab tidak setuju dan 29 responden atau 39,2% menjawab sangat tidak setuju mereka sering menggunakan HP pada saat jam belajar. Menerima atau mengirim SMS pada saat jam belajar sudah sangat biasa dilakukan oleh siswa, apalagi pelajaran yang sedang berlangsung tersebut sangat membosankan, hendaknya guru yang sedang mengajar bisa lebih tegas kepada siswa yang suka bermain HP pada saat jam pelajaran berlangsung agar tidak mengganggu konsentrasi siswa lain yang ingin serius mengikuti pelajaran. Dari pengisian kuisioner dapat diketahui bahwa sebanyak 2 responden atau 2,7% menjawab sangat setuju merasa keren apabila mereka mempunyai HP, 11 responden atau 14,9% menjawab setuju, 21 responden atau 28,3% menjawab masih ragu-ragu dan 32 responden atau 43,2% tidak setuju mereka merasa keren apabila mempunyai HP dan 8 responden atau 10,9% menjawab sangat tidak setuju mereka merasa keren mempunyai HP. Terkadang bagi sebagian orang, HP tidak terlalu penting namun bagi sebagian besar orang HP adalah kebutuhan yang sangat penting, khususnya bagi anak sekolah, apabila tidak mempunyai HP mereka pasti akan merasa minder dengan teman-teman mereka yang mempunyai HP, berbeda dengan siswa yang mempunyai HP pasti mereka akan merasa keren dan tidak akan minder apalagi kalau HP mereka tergolong HP yang mahal.

Siswa yang membawa HP cenderung bersifat individualisme, mereka bergaul atau bercakap-cakap bukan dengan teman disampingnya, melainkan orang yang diluar lingkungan belajarnya dengan sarana SMS HP-nya. Karena HP barang mahal sehingga dapat dimaklumi bila ada keengganan meminjamkan pada temannya. Perilaku seperti ini berlangsung terus-menerus, maka mulai muncul sikap-sikap egois dan pamer di antara siswa yang membawa HP. Bagi anak didik yang tidak membawa HP merasa terasing di lingkungan sekolah bahkan merasa asing di kelasnya sendiri. Sekali dua kali dipinjamkan untuknya, selanjutnya tak heran muncul perasaan malu, apalagi tidak bisa mengoperasikan. Dari tabel diketahui bahwa sebanyak 10 responden atau 13,5% menjawab sangat setuju dan masih ragu-ragu kalau HP bisa menghilangkan kebosanan, 43 responden atau 58,1% menjawab setuju, 9 responden atau 12,1% menjawab tidak setuju dan 2 responden atau 2,8% menjawab sangat tidak setuju kalau HP bisa menghilangkan kebosanan. Tidak

bisa dipungkiri HP memang bisa menghilangkan kebosanan, apalagi saat kita sedang menunggu jam pelajaran atau pada saat jam pelajaran lagi kosong, hal pertama yang akan kita lakukan adalah melihat HP, padahal banyak hal lain yang lebih berguna dilakukan pada saat jam pelajaran lagi kosong seperti membaca buku, terkecuali kita menggunakan HP untuk mengakses hal-hal yang positif. Semuanya pasti tergiur dengan benda satu itu. Benda yang sangat canggih apalagi dimata pelajar tetapi tidak seberapa dengan kelemahannya salah satunya dari segi manfaatnya hanya dibuat semena- mena untuk bergaya saja, pemborosan sangat besar,dll . Disamping itu berbahaya digunakan oleh pelajar berandal, kebanyakan pengguna tidak memperhatikan fungsi sebenarnya HP. Mereka mempersalahkan HP tersebut dengan adanya video senonoh di dalam HP mereka, memfungsikannya sebagai aksi tindak brutal atau kejahatan,dll.

### **Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan selama 1 bulan, dengan analisis data dan pembahasan maka penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian pada siswa SMPN 30 Samarinda. kesimpulan penelitian yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis korelasi sederhana ( $r$ ) terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan telepon selular dengan sikap siswa SMPN 30 Samarinda adalah 0,570. Berdasarkan penghitungan,  $T_{hitung} (5,894) > T_{table} (1,993)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_a$  dalam penelitian ini adanya pengaruh penggunaan telepon selular sebagai media komunikasi terhadap sikap siswa di SMP NEGERI 30 Samarinda.
2. Selain fitur internet, fitur game dalam HP pun cukup mempengaruhi perilaku siswa di sekolah. Sama seperti internet, game tidak akan merugikan bila digunakan sesuai aturan dan memiliki batasan. Tapi, umumnya siswa malah keasyikan bermain game dan lupa untuk belajar. Hal negatif lain adalah penggunaan handphone di saat ujian. Hal seperti ini sudah sering sekali ditemukan di sekolah-sekolah Indonesia. Keberadaan handphone yang digunakan untuk mencontek, mungkin memang akan meningkatkan nilai ujian, tapi akan sangat memperburuk mental siswa. Mereka menjadi selalu tergantung pada teman atau pada contekan yang disiapkan di dalam HP. Bila nilai bagus tidak seiring dengan kecerdasan, hal ini sangat merugikan sekali.
3. Penggunaan HP oleh kalangan anak SMP terhadap perilaku negatif mereka. Bahwa mayoritas siswa cenderung menghabiskan waktu mereka untuk memainkan fasilitas game yang tersedia didalam HP tersebut, atau dapat menghabiskan waktu berjam-jam untuk mendengarkan MP3 atau menggunakan fasilitas yang lain yang tak jarang yang dilakukan yaitu dengan menyendiri dan cenderung menjauh dari komunitas yang ada.

### **Saran**

Saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya siswa tidak menggunakan HP pada saat jam pelajaran berlangsung karena dapat merusak konsentrasi belajar, dan bukan siswa yang bermain HP itu saja yang konsentrasinya akan terganggu tetapi siswa yang lain yang ingin serius memperhatikan pelajaran juga akan merasa terganggu.
2. Memang menjadi dilema bagi orangtua untuk tidak membelikan HP pada anaknya. Jika harus membeli HP seharusnya orang tua harus mampu memproteksi anak mereka dari pengaruh negatif dari HP. Secara berkala orang tua harus memeriksa isi HP putra-putrinya. Bagi sekolah yang tidak melarang siswanya membawa HP harus secara berkala melakukan razia terhadap penggunaan HP agar siswa terjamin bebas dari pengaruh destruktif HP.
3. Dengan melihat adanya pengaruh yang sangat besar penggunaan HP terhadap perilaku siswa diharapkan guru dapat membantu siswa dalam hal membuat suasana belajar-mengajar disekolah menjadi asyik dan para orang tua juga harus mengawasi anak-anaknya apabila sang anak sudah terlalu asyik dengan HP nya.
4. Anak-anak yang sudah kecanduan HP, maka setiap saat yang dilakukannya hanyalah bermain HP dan HP. Mereka tidak pernah berpikir pada hal yang lainnya. Bagi mereka, yang terpenting adalah HP. Jika ke mana-mana tidak ada HP, maka rasanya tidak lengkap, bahkan ada beberapa anak yang tidak mau melakukan kegiatan karena tidak punya HP. Keberadaan HP memang sangat penting bagi kehidupan di zaman global ini. Tetapi jika ternyata HP mengganggu proses belajar, lebih baik mereka tidak diberi HP. Oleh karena itulah, peranan orang tua, guru dan masyarakat sangat menentukan keberhasilan kita dalam meminimalisasi pengaruh HP terhadap perilaku siswa.
5. Selain berbagai kontroversi di seputar dampak negatif penggunaannya, penggunaan HP juga berakibat buruk terhadap kesehatan, ada baiknya siswa lebih hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan atau memilih HP, khususnya bagi pelajar anak-anak. Jika memang tidak terlalu diperlukan, sebaiknya anak-anak jangan dulu diberi.

### **Daftar Pustaka**

- Bungin Burhan, 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta ilmu-lmu sosial lainnya, Surabaya.
- Bungin, Burhan, 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Prenada Media Group, Surabaya.
- Cangara, Hafied, 2009. *Komunikasi Politik*. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Cangara, Hafied, 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.

- Devito, Joseph A. (1997). *Komunikasi Antar Manusia* (5th ed). Jakarta: Professional Books
- Effendy, Onong, Uchjana, 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. PT Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Husein, Umar, 1997. *Metode Penelitian*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Nurudin, 2004. *Sistem Komunikasi Indonesia*. PT. Raja Grafindo Indonesia, Jakarta.
- Poedjawijatna, 1982. *Etika Filsafat Tingkah Laku*. Bina Aksara, Bandung.
- Priyatno, Duwi. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom
- Rakhmat Jalaluddin, 2006. *Psikologi Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Roekomy, 1969. *Dasar-Dasar Persuasi*. Yayasan Akademi Penerangan, Bandung.
- Riduwan, 2006. *Dasar-Dasar Statistika*. Pengantar Anwar Moch.Idochi. alfabeta, bandung.
- Singarimbun, Masri. (1987). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. CV Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. CV Alfabeta, Bandung.
- Suriasumantri, 1984. *Filsafat Ilmu. Sebuah Pengantar Populer*. Penerbit Sinar Harapan, Jakarta.

#### SUMBER LAIN

- [http://id.wikipedia.org/wiki/Telepon\\_genggam](http://id.wikipedia.org/wiki/Telepon_genggam). (di akses tanggal 9 september 2012)
- <http://kelompok.blogdetik.com/2008/10/23/perkembangan-teknologi-telepon-seluler-handphone/> (di akses 27 sept 2012)
- <http://amelatassya.blogspot.com/2010/11/ponsel-menjadi-kebutuhan-primer-bagi.html> (di akses tgl 18 januari 2013)
- <http://arifkurniawan55.blogspot.com/2012/06/pemenuhan-kebutuhan-handphone.html> (di akses tanggal 18 januari 2013)
- <http://gadget.gopego.com/2011/08/ponsel-bergeser-menjadi-kebutuhan-dasar-masyarakat> (di akses tanggal 5 april 2013)
- <http://kulturponsel.tumblr.com/post/383602799/kajian-pengguna-handphone-di-dki-jakarta> (di akses tanggal 5 april 2013)
- <http://muda.kompasiana.com/2012/06/09/gregetan-jika-tanpa-hp-469642.html> (di akses tanggal 5 april 2013)
- <http://parkminrin123.wordpress.com/2011/05/18/karya-tulis-sederhana-handphone-dan-pengaruhnya-terhadap-prestasi-di-sekolah/> (diakses tanggal 8 april 2013)